

## INTISARI

*Pabrik etil akrilat dari asam akrilat dan etanol dengan kapasitas 70.000 ton/tahun direncanakan didirikan di Cilegon, Provinsi Banten. Dimana bentuk badan usaha adalah Perseroan Terbatas. Pabrik etil akrilat ini memerlukan asam akrilat yang dipenuhi dari PT. Nippon Shokubai Indonesia (NSI) di Cilegon – Banten. Sedangkan bahan baku etanol didapat dari PT. PG Rajawali II Unit PSA Palimanan, Cirebon. Etil akrilat merupakan bahan baku pembuatan emulsion dan solution polymer. Emulsion polymer dari akrilat banyak digunakan sebagai cat (coatings), tekstil, bahan perekat (adhesives), kertas, pengkilap lantai, industri kulit, keramik dan sebagai kopolimer dari acrylics fiber. Sedangkan solution polymer dari akrilat terutama digunakan dalam industri cat (coatings).*

*Proses pembuatan etil akrilat dijalankan dalam reaktor alir berpengaduk (RATB) menggunakan katalis  $H_2SO_4$  dan cumene sebagai solvent. Reaksi berlangsung pada suhu  $85\text{ }^{\circ}C$  dan tekanan 1 atm. Hasil keluaran reaktor dialirkan ke neutralizer. Di neutralizer  $H_2SO_4$  ditambahkan sebagai penetral dan sisa  $H_2SO_4$  direaksikan dengan  $Ca(OH)_2$  sehingga membentuk  $CaSO_4$ . Hasil keluaran netralizer dialirkan ke decanter untuk memisahkan komponen organik dan anorganik, berdasarkan beda densitas dan ketidaklarutannya. Hasil atas decanter yang berupa etanol, etil akrilat, asam akrilat dan cumene dipisahkan di dalam Menara Destilasi 1. Hasil atas Menara Destilasi 1 dialirkan ke Menara Destilasi 2, sedangkan hasil bawah Menara Destilasi 1 di recycle. Hasil atas Menara Destilasi 2 yang berupa etil akrilat ditampung di Tangki Penyimpanan produk.*